

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.¹ Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif menurut Suharsini Arikunto adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 14

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm :12

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis *description research* (penelitian deskriptif). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda karena variabel bebasnya lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi tersebut *independen variable* (variabel bebas x^1 dan x^2) yaitu Kreativitas Guru dan Penerapan Media Pembelajaran dengan *dependen variable* (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif dalam hubungan kausal. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab – akibat. Jadi ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi).³

³ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2011) hal. 59

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel independen biasa disebut variabel variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. X_1 : Kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran fiqih.
- b. X_2 : Penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ini dalam bahasa Indonesia biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) : Prestasi Belajar Siswa.

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 108

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*,

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kelas IV MIN Sumberjati. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yaitu diambil dua kelas sebagai sampel adalah kelas IV A dan IV B. Jumlah dari siswanya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas IV MIN Sumberjati Kademangan Blitar

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV A	27
2.	IV B	26
	Jumlah	53

⁷ Sugiyono, *Metode...*, hal. 117

⁸ *Ibid.*, hal. 118

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁹ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *systematic sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *kuota sampling*, dan *snowball sampling*.¹⁰

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *purposive sampling*. Penentuan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana peneliti menentukan siswa kelas IV A dan IV B MIN Sumberjati Kademangan sebagai sampel penelitian.

D. Kisi – kisi Instrumen

Salah satu tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes dan angket untuk mengetahui prestasi belajar.

1. Kisi – kisi Instrumen Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode...*, hal. 145

kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Sebagaimana kisi – kisi peneliti yang berupa pertanyaan seperti berikut :

Nama Madrasah : MIN Sumberjati Kademangan Blitar
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/ Semester : IV (Empat) / II (Dua)
 Tahun Ajaran : 2017/2018
 Jumlah soal : 20 soal
 Bentuk : *checklist*

Tabel 3.2

Kisi – kisi Instrumen Angket Kreatifitas Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kreativitas guru dikembangkan dari Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012:154)	1. Pribadi kreatif	a. Percaya diri b. Ketekunan	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Press (dorongan)	a. Memberikan semangat b. Pantang menyerah	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Proses Kreatif	a. Persiapan b. Iluminasi c. Verivikasi	11, 12, 13, 14, 15	5
	4. Produk Kreatif	a. Pengetahuan b. Keterampilan	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah				20

¹¹ Sugiyono, *Metode ...*, hal : 199

Tabel 3.3

Kisi – kisi Instrumen Angket Penerapan Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kreativitas guru dikembangkan dari Arif Sadiman (2008: 17)	5. Media dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	6. Media dapat mengefektifkan waktu	9, 10, 11, 12, 13	5
	7. Media dapat memperjelas penyajian pesan.	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
Jumlah			20

2. Kisi – kisi Instrumen Tes

Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan – pertanyaan instrument yang akan digunakan. Adapun kisi – kisi instrument soal tes adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah : MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : IV (Empat) / II (Dua)

Tahun Ajaran : 2017/2018

Tabel 3.4

Kisi – kisi Instrumen tes

Kompetensi	Indikator soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
Dasar			

3.2 Mengamalkan ketentuan sholat Jum'at	3.2.1 Menjelaskan pengertian sholat Jum'at.	Uraian	1
	3.2.2 Menyebutkan amalan – amalan sholat Jum'at	Uraian	2
	3.2.3 Menyebutkan syarat wajib sholat Jum'at	Uraian	3
	3.2.4 Menyebutkan syarat sah sholat Jum'at	Uraian	4
	3.2.5 Menjelaskan waktu melaksanakan sholat Jum'at	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes, dan sebagainya.¹² Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrument penelitian.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan tehnik

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 76

¹³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian,...* hal. 102-103

sampling.¹⁴ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik pada kelas yang menggunakan media pembelajaran Gambar. Angket yang digunakan berupa pertanyaan positif dan pernyataan negative yang berjumlah 20 pertanyaan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

2. Pedoman Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal – soal uraian untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan indikator yang sesuai disertai penjelasan sederhana. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes tulis bentuk soal uraian. Adapun pedoman tes sebagaimana terlampir.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia,¹⁶ misalnya peserta didik, data guru, dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian. Dokumentasi ini bertujuan

¹⁴ Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.128

¹⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 150

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan, selain itu dengan menggunakan dokumentasi bisa memperkuat hasil penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel semester genap, dan foto – foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrument yaitu instrument harus valid dan reliable. Di dalam uji instrument terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrument yang akan digunakan. Validitas instrument berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 2 dosen dan 1 guru kelas.

Selain validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrument menggunakan rumus hitung korelasi *product moment* (r_{xy}). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

¹⁷ Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005) hlm ; 13

r_{xy}	= Koefisien korelasi variabel x dan y
N	= banyak subyek uji coba
X	= skor tiap item
Y	= skor total
XY	= perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau r *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid
- 2) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal valid

b. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁸ Ini berarti semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus berikut:¹⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

¹⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.55

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm : 186

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor tiap item soal

S_t^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Kriteria pengujian realibilitas soal tes dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang di ujikan tidak reliabel.

F. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Responden dalam penelitian ini yaitu : guru kelas IV MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder (penunjang) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²¹ Misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengenai nilai peserta didik. Data yang baik adalah yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B MIN Sumberjati Kademangan Blitar, melalui angket kreatifitas guru dan penerapan media dan tes prestasi belajar serta dokumentasi dari peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian,yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data menggunakan :

²⁰ Sugiyono, *Metode...*, hal. 137

²¹ Sugiyono, *Metode...*, hal. 137

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²² Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.²³ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh profil sekolah, data jumlah siswa, data nama-nama siswa, dan foto pengerjaan soal atau tes.

3. Metode Tes

Tes adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti.²⁴ Dengan menggunakan tes, akan diperoleh data berupa nilai dari tes yang telah diberikan pada saat eksperimen. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*. *Pre test* dan *post test* ini yang nantinya akan digunakan untuk melihat perbedaan penggunaan media lagu dan tabel perkalian terhadap hasil belajar siswa.

H. Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data

²² Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 231

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

²⁴ *Ibid...*, hal. 90

yang telah terkumpul dikoreksi, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara yang diharapkan telah terpenuhi atau belum, sehingga dapat dilanjutkan langkah berikutnya. variabel bebas dengan variabel terikat yakni menggunakan regresi berganda. Ada beberapa syarat sebelum menggunakan uji regresi berganda, adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam pembahasan ini yang digunakan uji *One Sample Kolomogorov – Sminov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 20.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of *significant* (α) maka data berdistribusi normal. jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data bervarian sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel X (independen) terhadap satu variabel Y (dependen). Langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah sebagai berikut:²⁵

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) secara individu. Kriteria pengujiannya yang digunakan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru dan penerapan media terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru dan penerapan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel Y (dependen). Kriteria pengujiannya yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

²⁵ Betha Chendekia Puruhita, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Seni Musik Kelas IX SMP Negeri 4 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 47

2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, digunakan R^2 untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati angka 1 maka semakin baik garis regresi. Tetapi jika R^2 semakin mendekati angka 0, maka garis regresi semakin kurang baik.

Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Hubungan Antara Dua Variabel Penelitian

Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/amat tinggi